

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the potential for financial distress on the performance of the company PT. Indofarma (Persero) Tbk Period 2016-2020. This research is a quantitative research, and the object of this research is the financial statements of PT. Indofarma (Persero) Tbk in 2016-2021. The indicator of this research is to use one of the financial ratios which includes the current ratio, receivables turnover, NPM, DER, and growth ratio by setting sales growth. Data collection techniques using documentation taken via the web. there is an increase and decrease in PT. Indofarma (Persero) Tbk which shows that the current ratio will increase by 1.674, accounts receivable turnover decreases by 0.802, NPM increases by 0.585, DER decreases by 2.887 and sales growth ratio decreases by 0.27. So the conclusion of the company in the use of assets and decreased sales, the company can be said to be in a state of financial distress or financial distress. Meanwhile, the potential influence of financial distress has a positive and significant effect on the company's performance with the current ratio indicator having a significant effect.

Keywords: Financial Distress, Financial Ratios, Growth Ratio, Trend Analysis

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menganalisis potensial finansial distress terhadap kinerja perusahaan PT. Indofarma (Persero) Tbk Periode 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan yang menjadi obyek penelitian adalah laporan keuangan PT. Indofarma (Persero) Tbk tahun 2016-2021. Yang menjadi indikator penelitian ini yaitu menggunakan salah satu rasio keuangan yang meliputi current ratio, perputaran piutang, *NPM*, *DER*, dan rasio pertumbuhan dengan menetapkan *sales growth*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang diambil melalui web. terdapat peningkatan dan penurunan pada PT. Indofarma (Persero) Tbk yang menunjukkan bahwa hasil *current ratio* akan terjadi kenaikan sebesar 1,674, perputaran piutang terjadi penurunan sebesar 0,802, *NPM* terjadi kenaikan sebesar 0,585, *DER* terjadi penurunan sebesar 2,887 dan rasio pertumbuhan penjualan mengalami penurunan senilai 0,27. Jadi kesimpulan dari perusahaan tersebut dalam penggunaan aktiva dan penjualan menurun maka perusahaan dapat dikatakan masuk kedalam kondisi kesulitan keuangan atau *finansial distress*. Sedangkan untuk pengaruh potensial *finansial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan indikator current ratio berpengaruh signifikan.

Kata kunci: Finansial Distress, Rasio Keuangan, Rasio Pertumbuhan, Analisis Trend